

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pembelajaran	: SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta
Kelas / Semester	: VIII / Ganjil
Tema	: Teks Berita
Sub Tema	: Menulis Teks Berita
Pembelajaran ke	: Ketiga
Alokasi Waktu	: 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran daring melalui model saintifik peserta didik diharapkan dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- Guru mengucapkan salam, sapa, presensi dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi teks berita dengan menghubungkan pengetahuan, pengalaman lama dan pengetahuan, pengalaman baru dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan diajarkan.

#### 2. Kegiatan Inti (6 menit)

- Peserta didik berkelompok 2 orang.
- Peserta didik mencermati gambar beserta teks berita “Berita Gunung Semeru Terkini: Ada 2 Gempa Letusan & 2 Gempa Guguran” dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.
- Setiap kelompok dibagikan gambar yang berbeda
- Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan dan bertanya terkait penyusunan teks berita.

- Peserta didik secara berkelompok berdiskusi terkait hal-hal penyusunan teks berita.
- Peserta didik dalam setiap kelompok menyusun teks berita berdasarkan gambar yang sudah dibagikan.
- Peserta didik membacakan hasil kerjanya, peserta didik yang lain memberikan penilaian sesuai kisi-kisi yang dibagikan guru.

### 3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai penyusunan teks berita dan menyimpulkan tujuan pembelajaran hari ini
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap :

- a. Sikap Spiritual : Bersyukur
  - b. Sikap Sosial : Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
- Penilaian Pengetahuan : Tertulis melalui LKPD
- Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 7 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

Margiyati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 1966011719881120001

Rini Astuti, S.Pd.  
NBM 1236515

## LAMPIRAN

### a. Penilaian Sikap Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Berilah tanda V pada kolom “Ya” atau “tidak” sesuai dengan pernyataan	Saat pembelajaran berlangsung	

### Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta  
 Tahun pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII/ Gasal  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berperilaku syukur	Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta		
		Tidak mengeluh		
		Selalu merasa gembira dalam segala hal		
		Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
		Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka		

### Penilaian Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Berilah skor 4 jika pengumpulan tugas sesuai jadwal pelajaran Skor 3 jika mengumpulkan tugas diluar jam pelajaran tapi masih dalam waktu yang ditentukan Skor 2 jika terlambat mengumpulkan Skor 1 jika mengambil jawaban temannya tanpa menulis sendiri. Skor 0 jika tidak mengumpulkan	Saat pembelajaran berlangsung	

### Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta  
 Tahun pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII/ Gasal  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Nama	Tanggal pengumpulan tugas	Skor				
			4	3	2	1	0
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

#### b. Kisi- kisi Soal Pengetahuan

No	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)	Teks Berita	1. Disajikan gambar peserta didik mampu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tertulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks berita.	Tertulis	Uraian	1

#### Rubrik Penskoran Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Mampu menyusun teks berita sesuai gambar, struktur dan kebahasaan teks berita.	4	100
2.	Mampu menyusun teks berita sesuai gambar, namun struktur dan kebahasaan teks berit kurang lengkap.	3	75
3.	Mampu menyusun teks berita namun tidak sesuai gambar dan	2	50

	struktur dan kebahasaan teks berita disusun secara lengkap.		
4.	Mampu menyusun teks berita tidak sesuai gambar, struktur dan kebahasaan teks berita tidak lengkap.	1	25
	Skor Maksimal		100

c. Kisi- kisi Soal Keterampilan

No	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)	Teks Berita	1. Peserta didik mampu mempresentasikan berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, mimik dan kinesik.	Unjuk kerja	Uraian	1

**Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan**

No	Keterangan	Skor
1.	Peserta didik mampu mempresentasikan berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, mimik dan kinesik.	5
2.	Peserta didik mampu mempresentasikan berita dengan memperhatikan lafal, intonasi dan mimik	4
3.	Peserta didik mampu mempresentasikan berita dengan memperhatikan lafal, intonasi dan mimik	3
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan berita dengan memperhatikan lafal dan intonasi	2
5.	Peserta didik mampu mempresentasikan berita dengan memperhatikan lafal	1

**Tabel pengamatan**

No	Nama Peserta didik	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Nilai keterampilan = jumlah skor x 20

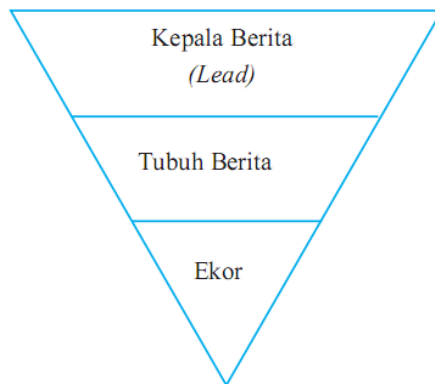
## Sumber Belajar

Harsiati, Titik, dkk. 2017. Bahasa Indonesia Kelas VIII Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Perwitasari, Nur Hidayah. 2022. "Berita Gunung Semeru Terkini: Ada 2 Gempa Letusan & 2 Gempa Guguran". Dikases dari <https://tirto.id/gnkQ> pada 7 Januari 2022.

## Lampiran Materi

### A. STRUKTUR BERITA



#### 1. KEPALA BERITA (LEAD)

Merupakan saripati sebuah berita yang melukiskan seluruh berita secara singkat. Biasanya kepala berita ditulis pada paragraph pertama sebuah berita, dan merupakan bagian paling penting karena menentukan apakah isi berita baik atau tidak.

#### 2. TUBUH BERITA

Merupakan perkembangan berita. Pada bagian tubuh berita berisi peristiwa yang dilaporkan dengan mendetail dan lengkap, namun tetap menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

#### 3. EKOR

Merupakan bagian akhir dalam suatu berita. Pada ekor berita diisi dengan kesimpulan dari berita. pada bagian ekor, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang singkat dan jelas.

### B. KAIDAH KEBAHASAAN



1. **Penggunaan bahasa bersifat standar (baku).** Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
2. **Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya.** Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”) dan disertai keterangan pertanyaannya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.  
Contoh:  
"Masyarakat, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan mendaki dan beraktivitas dalam radius 2 km dari kawah Gunung Slamet," paparnya.
3. **Penggunaan konjungsi bahwa** yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.  
Contoh:  
Aryana mengatakan bahwa ibunya pingsan dan tidak ada satu pun orang di rumah yang bisa membawa ke rumah sakit.
4. **Penggunaan kata kerja mental dan kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran.** Kata-kata yang dimaksud, antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.*  
Contoh:  
Warga membayangkan seandainya hujan itu kembali turun dengan terus-menerus.
5. **Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat** sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.  
Contoh:  
Sekitar pukul 12.45 WIB, langit Riau tampak mendung.
6. **Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan,** seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).  
Contoh:  
"Itu lokasinya masuk perkampungan. Jadi, kita melalui Jalan Fatmawati Raya, kemudian masuk Jalan Cipete, dan masuk Jalan Haji Jian," kata petugas Pemadam Kebakaran Sudin Jakarta Selatan, Dendi.

### C. TANGGAPAN TERHADAP ISI BERITA

- a. Saya kira informasi yang disampaikan berita itu cukup akurat karena isinya tidak jauh berbeda dengan informasi-informasi yang disampaikan sumber berita lain.
- b. Informasi yang disampaikan berita tadi malam masih diragukan kebenarannya. Setelah saya *cross check* dengan berita dari sumber lainnya ada yang berbeda, terutama di dalam penyampaian informasi jumlah korban. Jumlah korban tidak sebanyak dengan yang diinformasikan dalam berita itu.
- c. Bahasa yang disampaikan berita itu cukup jelas. Sebagai pendengar, mudah untuk memahami informasi yang disampaikan penyampai berita.

Ketiga contoh pernyataan tersebut sebagai tanggapan terhadap isi berita. Adapun yang dimaksud dengan tanggapan adalah sambutan terhadap suatu ucapan. Isinya bisa berupa kritik atau komentar. Berkaitan dengan pemberitaan, aspek yang ditanggapi bisa berkenaan dengan isi beritanya itu sendiri dan kebahasaannya. Contoh (a) dan (b) merupakan tanggapan berkaitan dengan isi dan struktur berita. Contoh (c) berkaitan dengan aspek bahasanya.

#### **D. PENYAMPAIAN BERITA**

Di samping sebagai pendengar atau pembaca, dalam berbagai kesempatan, kamu sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyampaikan kembali informasi. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang isi berita yang pernah didengar. Ketika itu, kamu harus memiliki kemampuan untuk menceritakannya kembali. Kamu tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambah atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kamu harus menghapuskan berita itu. Kamu cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu. Kemudian, kamu menceritakannya berdasarkan kata-kata kita sendiri.

Dengan demikian, pemahaman tentang ide-ide pokok berita sangat penting ketika kamu akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kita bisa menyampaikan kembali berita dengan benar dan ringkas. Adapun langkah-langkah penyusunan berita sebagai berikut.

1. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
3. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.

#### **E. Teknik Membacakan Berita**

Teks berita harus didukung oleh penyampaian atau cara membacakan berita yang dapat mendukung unsur-unsur daya tarik berita tersebut, Teknik membacakan berita adalah sebagai berikut:

##### **1. Sesuai konteks**

Sesuaikan gaya pembicaraan berita dengan konteks atau tema peristiwa.

##### **2. Diksi**

Diksi adalah pilihan kata yang digunakan dalam penyampaian berita agar terkesan lebih menarik dan objektif

##### **3. Artikulasi**

Artikulasi adalah suatu cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa Indonesia meliputi vokal, konsonan, diftong, gabungan konsonan.

##### **4. Intonasi**

Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Intonasi berfungsi sebagai pembentuk makna kalimat

##### **5. Ekspresi**

Ekspresi adalah pandangan wajah yang memperlihatkan perasaan.

##### **6. Kelancaran**

Kelancaran merupakan salah satu aspek penting dalam menyampaikan berita, kelancaran menjadi faktor penentu penonton untuk menangkap dan memahami apa isi berita yang disampaikan. Seseorang yang menyampaikn berita secara tidak lancar, maka pemahaman tentang isi beritanya pun akan berkurang.